

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Burung merupakan salah satu hewan yang disukai manusia karena suaranya yang merdu dan keindahan bulunya. Diantara burung yang banyak ditangkap untuk dipelihara adalah burung Cinenen Kelabu (*Orthotomus sepium*) dan Prenjak Sayap Garis (*Prinia familiaris*). Di Jawa Tengah Cinenen Kelabu dikenal dengan nama prenjak dan Prenjak Sayap Garis dikenal dengan nama ciblek. Kedua burung ini masih dalam satu familia, sehingga memiliki beberapa kesamaan. Dulu kedua burung ini masih mudah ditemui di daerah pekarangan, tegalan atau di taman dan kebun, tetapi dengan meningkatnya penangkapan untuk diperdagangkan berakibat populasi kedua burung ini semakin kecil. Di ekosistem alam, kedua jenis burung di atas mempunyai peranan yang penting. Salah satu peranannya adalah sebagai perantara penyebaran biji tumbuhan (Hastoro, 1998).

Di Hutan Wanagama I Wonosari, kelimpahan Prenjak Sayap Garis kurang dibandingkan Cinenen Kelabu. Kedua jenis itu terkadang hadir bersama-sama dalam satu habitat bahkan dalam satu pohon. Dengan relung sebagai dasar pembeda, akan dicoba diungkapkan relung masing-masing. Hal ini didukung oleh pendapat Gause yang menyatakan bahwa tidak ada dua spesies hidup dalam relung yang sama. Hal ini dikenal dengan *Prinsip Gause*.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini, untuk mengetahui perbedaan relung diantara burung Prenjak Sayap Garis dan Cinenen Kelabu di Hutan Wanagama I. Ada 4 hal yang diamati yaitu ada tidaknya perbedaan dalam : (1) penggunaan tinggi pohon, (2) penggunaan jenis pohon, (3) penggunaan bagian tajuk pohon dan (4) kondisi vegetasi habitat.

## **1.3. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini menjadi penting untuk pengelolaan satwa liar, dalam hal ini pembinaan ekosistem. Pengetahuan ekologi merupakan konsep dasar yang harus diketahui karena mencakup informasi tentang kondisi habitat/lingkungan hidup dan sifat-sifat ekologis dari satwa. Dengan demikian penelitian tentang perbedaan relung antara burung Cinenen Kelabu dan Prenjak Sayap Garis di Hutan Wanagama I diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengelolaan Hutan Wanagama I selanjutnya, khususnya dalam pengelolaan satwa burung.

## **1.4. Hipotesis**

Prenjak Sayap Garis dan Cinenen Kelabu mempunyai hubungan kekerabatan yang erat, karena kedua spesies tersebut masih dalam satu familia. Hal itu akan menimbulkan kemiripan sifat dan kebutuhan antara keduanya. Kemiripan tersebut akan menimbulkan kompetisi antara keduanya. Sehingga kehadiran Prenjak Sayap Garis dan Cinenen Kelabu di Hutan Wanagama I dimungkinkan karena adanya perbedaan relung.